

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memusatkan perhatian pengembangan produk pembiayaan *murabahah* BMI Cabang Kediri dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diambil.

Ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah

1. Mempunyai latar alami sebagai sumber data.
2. Peneliti dipandang sebagai instrumen kunci.
3. Penelitian bersifat deskriptif yang lebih memperhatikan proses dari pada hasil.
4. Dalam menganalisis data cenderung secara deduktif dan makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keadaan sesuatu dan mendeskripsikan fenomena terhadap peristiwa-peristiwa yang sesuai dengan Analisis penerapan konsep pembiayaan *Murabahah* di BMI Cabang Kediri.

¹ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang : Kalimasadha Press, 1996), 49.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data Dalam pengumpulan datanya terutama menggunakan teknik observasi,² karena dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipasi serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek dan informan. Kehadiran seorang peneliti begitu resmi karena mengingat bahwa objek yang dijadikan penelitian adalah suatu lembaga formal, dimana cara masuk dalam lembaga ini melalui prosedur yang ditentukan oleh pihak yang berwenang dalam lembaga tersebut. Oleh karena itu, cara mengadakan wawancara dilakukan secara formal dalam arti antara pewawancara dan para pihak yang ada di dalam lembaga.

C. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian diarahkan oleh teori substantif (berdiri sendiri) yang dirumuskan dalam bentuk hipotesa kerja walaupun masih tentatif (sementara) sifatnya. Hipotesa kerja itu baru akan dirumuskan secara tetap setelah dikonfirmasi dengan data yang muncul ketika peneliti

² Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2001), 178.

memasuki kancah penelitian. Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lokasi penelian adalah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif. Keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga , perlu pula dijadikan pertimbangan dalam penelitian lokasi penelitian. Letak BMI cabang Kediri yang berada di pusat kota atau karisidenan yang melingkupi wilayah Blitar,Tulung agung,Trenggalek,Pacitan,Ngawi ,Magetan,Madiun,Nganjuk,Kertosono,Pare dan kabupaten Kediri. Data statistik dari pihak Bank Indonesia menunjukkan Trend positif dan ini menunjukkan bahwa potensi di wilayah Kediri layak untuk di garap.

Yang menjadi lokasi penelitian ini adalah BMI cabang Kediri Jl: Hasanudin No. 26 Kota Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan asal dari manakah data tersebut diperoleh. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari dua sumber yaitu:

³ Suharmi arikunto *Prosedur penelitian suatu pendekatanpratis* (Jakarta: Bineka cipta,1993),114.

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh dari bertanya langsung kepada narasumber yang dipandang menguasai bidangnya, yaitu mereka yang terkait langsung dengan permasalahan yang ada. Sumber data primer ini diharapkan diperoleh data mengenai Aplikasi produk pembiayaan *murabahah* di BMI Cabang Kediri. Adapun yang termasuk sumber data primer dalam penelitian ini adalah pegawai bank.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang berupa dokumen-dokumen, laporan serta materi lain yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Yaitu kegiatan pengumpulan informasi yang berhubungan dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Yaitu peneliti mengadakan pengamatan langsung dengan menggunakan panca indera di lapangan untuk melihat, mengamati dan merasakan keadaan lokasi penelitian dan mengumpulkan data yang

diperlukan, yang berkaitan dengan penerapan produk pembiayaan *murabahah* di BMI Cabang Kediri.⁴

2. Interview (wawancara)

Yaitu mengadakan tatap muka dan wawancara dengan para informan untuk menggali data secara langsung. Wawancara merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan informasi seluas-luasnya dari narasumber, tentang penerapan pembiayaan *murabahah* di BMI Cabang Kediri.⁵

3. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan dokumentasi data-data penunjang yang dibutuhkan seperti catatan-catatan, laporan dan media tertulis lainnya.⁶

F. Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif yaitu menganalisa data berbentuk kata-kata terurai dan laporan-laporan yang kemudian dikumpulkan dan dianalisa sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

⁴ Cholid norbuko dan Abu ahmad *Metodologi penelitian* (Jakarta: Bumi aksara,2002),70.

⁵ Ibid,83.

⁶ Imron arifin,*Penelitian kuantitatif*,78.

1. Reduksi Data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengkoordinasikan dengan data sedemikian rupa.

2. Display Data

Yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan penggambaran tindakan. Dengan ini maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Conclusi Data

Yaitu kegiatan penyimpulan makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kecocokkannya dan kekokohnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

- a. Perpanjangan keikutsertaan peneliti.

- b. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi.
- c. Triagulasi yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan alat sebagai perbandingan terhadap data itu.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui empat tahap yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan :

Menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan:

kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisis data :

organisasi data, penafsiran data, pengecekan, keabsahan dan juga memberi makna.

4. Tahap penulisan laporan :

penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqosah skripsi.